

PPKM Purworejo Naik Jadi Level 2

PURWOREJO (KR) Menteri Dalam Negeri menetapkan PPKM di Kabupaten Purworejo menjadi level 2. Sebelumnya, Purworejo telah ditetapkan menjadi level 1 PPKM Covid-19. PPKM Level 2 itu akan berlaku sejak 25 Januari 2022 hingga 31 Januari 2022. "Naik menjadi level 2," kata Kabid Pelayanan Kesehatan dan Kesahatan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Purworejo dr Budi Susanti MSc, kepada KR, Jumat (28/1). Menurutnya, penetapan level tersebut diperkirakan karena adanya tambahan pasien Covid-19 di Kabupaten Purworejo. Sebanyak delapan warga Purworejo terkonfirmasi Covid-19 dan menjalani isolasi. Bahkan, kata Budi, terdapat dua orang yang merupakan probable Covid-19 varian Omicron. "Kategori suspek, ada gejala, jadi bukan positif terkonfirmasi," ungkapnya.

Satgas Covid-19 Kabupaten Purworejo, katanya, akan meningkatkan penelusuran kontak erat pasien Covid-19. "Jika syarat minimalnya lima belas kontak paling erat, maka kami akan telusuri lebih dari itu," ucapnya. Selain itu, satgas akan meningkatkan sosialisasi dan penerapan protokol kesehatan 5 M yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas. Kabupaten Purworejo ditetapkan menjadi level 2 PPKM bersama 18 kabupaten/kota lainnya di Jawa Tengah. "Pada akhir PPKM level 2 akan dilakukan evaluasi, harapannya Purworejo bisa kembali jadi level 1," tandasnya. **(Jas)-d**

Peluang Bisnis Tanaman Hias Saat Pandemi Covid-19

MAGELANG (KR) - Sebagian petani di kawasan pegunungan wilayah Magelang merasa beruntung bisa mengikuti Sekolah Tani Mandiri Muhammadiyah yang dilaksanakan Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma), yang selama ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Magelang. Surono, warga Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, Jumat (28/1) mengatakan kegiatan Sekolah Tani Mandiri Muhammadiyah (STMM) di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Magelang.

Materi yang disampaikan dalam STMM berbeda-beda. Kalau sebelumnya ada materi budidaya ternak ikan lele (konsumsi), Herbal Farming, dan Jumat (28/1) materi tanaman hias, di antaranya tanaman anggrek. "Dengan demikian kita dapat menyampaikan kembali kepada kelompok tani di wilayah kami agar nantinya bisa meningkatkan sumber ekonomi. Selain pertanian yang selama ini dilakukan, juga bisa menambah pendapatan petani," katanya.

Informasi yang diperoleh KR dari MTCC Unimma menyebutkan pandemi Covid-19 juga membawa peluang besar pada bisnis tanaman hias. Masyarakat melakukan aktivitas dari rumah, baik kegiatan sekolah dan bekerja dari rumah, yang juga mampu melahirkan aktivitas berkebun. Bisnis tanaman hias sangat menarik karena permintaan tanaman hias ada dari dua sisi, penjual dan pembeli. Fakta ini semakin menarik dan sejalan dengan program pemerintah, yaitu Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks) untuk semua komoditas pertanian, termasuk tanaman hias. Gratieks merupakan gerakan peningkatan ekspor pertanian yang digagas Kementan RI untuk meningkatkan kekuatan seluruh pemegang kepentingan pembangunan pertanian dari hulu sampai hilir. **(Tha)-d**



KR-Thoha

Peserta Sekolah Tani Mandiri Muhammadiyah saat mengikuti praktik menanam Anggrek.

PWI Jateng Pelopori Vaksin Booster

SEMARANG (KR) - Wartawan anggota PWI Jateng menjadi pelopor vaksin tahap ketiga Booster di BKIM Provinsi Jateng, Rabu (26/1). Ada 60 anggota PWI Jawa Tengah, termasuk Ketua PWI Jateng H Amir Mahmud NS SH MH ikut vaksin Booster beserta para pengurus dan wartawan muda hingga senior. "Vaksinasi diikuti oleh para wartawan dengan antusias. Ada 150-an wartawan anggota PWI Jateng yang mendaftar dan siap untuk divaksin Booster. Mereka umumnya sudah mengikuti vaksin pertama dan kedua dan sudah bersejang lebih 6 bulan. Namun di hari pertama ini baru sekitar 60 orang yang divaksin. Selebihnya akan menyesuaikan jadwal karena harus antri dan menghindari kerumunan," ungkap Setiawan Hendra Kelana, Sekretaris PWI Jateng. Iwan, panggilan Setiawan, mengungkapkan Ketua PWI Jateng yang pertama divaksin pada vaksinasi Booster anggota PWI Jateng.

Menurut Iwan, vaksinasi Covid-19 merupakan kebutuhan setiap warga negara untuk menghindari dan mengantisipasi penyebaran Covid-19. Pemerintah Provinsi Jateng, dalam hal ini Gubernur Jateng Ganjar Pranowo telah memberi perhatian besar bagi insan jurnalis melalui PWI Jateng. Sejak awal Gubernur memprioritaskan kalangan pers mengingat para awak media ini bekerja di lapangan dan memiliki risiko tinggi terhadap paparan vidus korona. Alhamdulillah sejak vaksin pertama hingga sekarang angka keterjangkitan para wartawan hingga mengakibatkan meninggal karena Covid-19 nihil. **(Cha)-d**



KR-Chandra AN

Sigit Pramono, anggota PWI Jateng saat divaksin booster.

Belasan Unit Kapal di Pelabuhan Tegal Terbakar

TEGAL (KR) - Kebakaran hebat melanda belasan unit kapal di Pelabuhan Tegal, Sabtu (29/1) dini hari sekitar pukul 04.15 WIB. Tidak ada korban jiwa, namun kerugian ditaksir mencapai miliaran rupiah. Hingga berita ini ditulis, upaya pemadaman kobaran api terus dilakukan.

Menurut sejumlah nelayan yang sempat ditemui KR, awalnya ada dua kapal terbakar dengan api masih kecil, namun tidak lama kemudian api makin membesar dan ada bunyi ledakan yang diduga berasal dari ruang masin. Melihat kebakaran itu warga setempat berhamburan menuju lokasi, namun mereka tidak bisa berbuat apa-apa kecuali menyaksikan kebakaran itu dari jauh. "Saya langsung menghubungi petugas kepolisian setempat lewat handphone dengan harapan petugas bisa menghubungi petugas pemadam

kebakaran," ujar Santoso (43) warga setempat.

Kapolresta Tegal AKBP Rahmad Hidayat mengatakan pihaknya langsung menghubungi pemadam kebakaran. Dalam waktu sekitar setengah jam kemudian datang sejumlah armada pemadam kebakaran dari Tegal, Slawi, Brebes dan Pemalang. "Kobaran api sangat besar dan banyaknya kapal yang berdampingan diparkir sehingga mempercepat api menjalar ke kapal lainnya," ujar Hidayat.

Menurut Hidayat, sementara ini tercatat ada 13 kapal yang terbakar. "Karena kepadatan yang terjadi menyebabkan api dengan cepat menyebar. Saat ini sudah ada 13 kapal yang terbakar," ujar Hidayat, Sabtu (29/1).

Hidayat menambahkan, upaya yang dilakukan yakni melokalisasi kapal-kapal

yang terbakar agar tidak menyebar ke lainnya. Itu dilakukan lantaran lokasi yang sangat sempit sedangkan jumlah kapal cukup banyak mencapai ratusan. "Karena kepadatan itu, kita lakukan upaya ekstra dengan menerjunkan petugas pemadam kebakaran tidak hanya dari Kota Tegal. Tetapi juga dari Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes dan Pemalang," tutur Hidayat.

Menenai kerugian, Hidayat belum bisa memastikan berapa besar kerugian akibat kebakaran itu, namun diperkirakan mencapai miliaran rupiah. "Kami masih mandata seluruh kapal yang terbakar, saat ini baru terdata 13 kapal, untuk kerugian ditaksir mencapai miliaran rupiah," tegas Hidayat.

Sementara guna memberikan keamanan pada warga, menurut Hidayat, pi-

haknya berupaya mensterilkan lokasi dari warga yang datang. Ada petugas yang berjaga melarang warga

mendekat ke lokasi kejadian, ini kami lakukan demi keselamatan warga," tegas Hidayat. **(Ryd)-d**



KR-Riyadi

Belasan kapal nelayan yang terbakar di Pelabuhan Tegal.

Cukup Memprihatinkan Kepala Daerah Terkena OTT KPK

MAGELANG (KR) - Adanya kepala daerah yang terkena Operasi Tangkap Tangan (OTT) cukup memprihatinkan. Hal itu terjadi karena tiga hal, yakni sistem, integritas dan moral hazard atau keserakahannya.

Hal itu dikemukakan Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri, yang juga sebagai Dewan Penasihat B2W Indonesia, Dr Drs Akmal Malik MSi, usai menyerahkan piagam penghargaan Bike To Work kepada Kota Magelang sebagai Kota Sedang/Kecil Ramah Sepeda Terbaik I yang diterima Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Sabtu (29/1).

Dikatakan Dirjen Otda Kemendagri, yang berkaitan dengan sis-

tem, Pemerintah Daerah (Pemda) harus membenahi. Contohnya dengan memperkuat digitalisasi, waskat diperkuat, tingkat kesejahteraan pejabat atau pegawai maupun lainnya. Ini merupakan hal yang tidak mudah. Walaupun secara objek persoalannya pene-gak hukum, tetapi sistem harus dibenahi, pembinaan integritas. Ada orang yang direkrut dengan greedy atau keserakahannya sudah tinggi. Hal ini dibutuhkan pendekatan-pendekatan spiritual.

Dalam penyerahan piagam

penghargaan kepada Kota Magelang, Akmal Malik juga sempat mendorong untuk mengembangkan pariwisata berbasis sepeda. Dikatakan, Presiden Joko Widodo selalu mengatakan daerah harus mencari keunggulan-keunggulan lokal masing-masing. Kalau memang daerahnya lautan, harus bisa mengembangkan laut bermanfaat bagi masyarakat.

Saat ini Kota Magelang memperoleh predikat sebagai Kota Ramah Sepeda. Saat ini sedang booming sepeda wisata, dan Magelang diharapkan dapat memanfaatkan momentum ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, menumbuhkan komunitas-komunitas sepeda yang

bisa mendorong wisata-wisata sepeda.

Walikota Magelang secara mengatakan pihaknya memperoleh ilmu baru, mengembangkan wisata sepeda. Ini dinilai luar biasa. Ini merupakan masukan untuk pengembangan olahraga sepeda di Kota Magelang. Melihat potensi dan peluangnya besar, akan dikembangkan. Pemerintah Kota Magelang juga perlu mendorong dengan anggaran. Selain itu juga akan dipersiapkan perangkat-perangkatnya. Kalau banyak yang datang ke Magelang, tetapi tidak ada sepedanya, akan percuma. Diperlukan adanya persewaan sepeda, masyarakat didorong. **(Tha)-d**

Orangtua Miliki Peran Cegah Stunting

SEMARANG (KR) - Indonesia saat ini masih dalam proses perjuangan dalam menurunkan angka akibat gizi yang tidak seimbang, stunting dan obesitas.

Dosen Ilmu Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) yang juga mahasiswa Program Doktorat Sports Science, University of Taipei Luthfia Dewi, Sabtu (29/1) menyampaikan masalah stunting dan obesitas menjadi krusial dan perlu penanganan bersama.

"Saat ini momen tepat untuk penanganan stunting dan obesitas, sejalan dengan peringatan ke-62 Hari Gizi Nasional tahun 2022 yang bertujuan untuk memperbaiki status gizi seimbang masyarakat Indonesia" ujar Luthfia.

Berdasar data Riskesdas 2018, angka stunting balita di Indonesia di angka 30,8%. Masyarakat Indonesia, patut bangga karena data yang dilansir dari program Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019, persentase balita stunting menurun ke angka 27.67%. Namun tetap harus terus diusahakan penurunan Stunting dan obesitas.

Stunting di usia balita menjadi masalah tersendiri karena adanya risiko mengalami obesitas di usia dewasa. Merujuk Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan



KR-Istimewa

Luthfia Dewi

Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang (Fikkes Unimus) Dr Ali Rosidi SKM MKes menuturkan menurut konsep UNICEF, ada dua variabel utama yg mempengaruhi stunting, yakni asupan makanan yang tidak adekuat (mencukupi) dalam waktu yang lama dan variabel penyakit infeksi.

"Selain dari sisi kuantitas, kualitas asupan balita juga patut dipertimbangkan. Tidak dipungkiri, jumlah anggota keluarga yang besar mempengaruhi besar perhatian ke balita, terutama secara finansial. Tentunya, jika penghasilan keluarga dikategorikan cukup, namun beban yang ditanggung besar, kualitas status gizi anak tidak menjadi prioritas," ujar Luthfia.

Orangtua juga memegang peranan penting dalam menentukan status gizi anak. Terutama ibu, dengan dukungan suami, dapat menentukan pola perilaku terhadap janin.

Ibu hamil dan anak sampai usia 23 bulan menjadi sasaran prioritas program 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Dilansir dalam Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2020, program 1.000 HPK terbukti efektif untuk menangani stunting jika cakupannya mencapai 90%. **(Sgi)-d**

Bank Jateng Libatkan KPK Atasi Kredit Macet

SEMARANG (KR) - Bank Jateng menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menagih kredit macet dari para debitur nakal. Langkah tersebut mulai menunjukkan hasil, karena para debitur nakal tersebut kini mulai membayar angsuran tiap bulan. Hal itu disampaikan Direktur Wilayah III Kedeputusan Koordinasi dan Supervisi KPK Brigien Pol Bahtiar Ujang Purnama, kepada wartawan usai Webinar Implementasi Non Cash Transaction (NCT) Pemda dan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Kantor Pusat Bank Jateng, Jalan Pemuda, Semarang, Jumat (28/1).

Menurut Bahtiar, indentifikasi yang dilakukan KPK dikelompokkan jadi dua bagian, yaitu debitur yang ditenagai sengaja berperilaku curang dan debitur yang tidak berkemampuan membayar karena faktor alam akibat pandemi Covid-19. Setelah debitur terkelompokkan, KPK bersama Bank Jateng fokus pada debitur yang terindikasi berperilaku curang atau punya niatan tidak baik.

Bahtiar menegaskan tahun ini (2022) lembaganya akan melakukan penetrasi untuk melakukan penagihan. Bahkan debitur yang terindikasi curang bisa dikenai tindak pidana. "Kita membantu mengembalikan aset milik Bank Jateng, dalam tanda petik aset itu sebagian dari yang bisa dikembangkan untuk berproses menjadi hasil deviden. Jadi, bukan kita nagih seperti debt collector," tutur Bahtiar.

Dirut Bank Jateng Supriyatno menegaskan, hingga saat ini setidaknya ada 35 debitur yang ditengarai bermasalah. Dari jumlah tersebut nilai kreditnya mencapai Rp 700 miliar. Setelah Bank Jateng menggandeng KPK, kredit itu mulai diangsur setiap bulan. Sampai Januari 2022 ini, total angsuran sudah mencapai Rp 40 miliar.

Menurut Supriyatno, sebenarnya kerja sama dengan KPK sudah berlangsung sejak 2017 lalu. Kerja sama ini menyangkut banyak hal. Namun yang termutakhir adalah kerja sama untuk menyelamatkan dan mengembalikan aset bank jateng dari debitur nakal. **(Bdi)-d**

Polres Klaten Serahkan Hasil Bedah Rumah

KLATEN (KR) - Polres Klaten berhasil menyelesaikan bedah rumah milik Ny Surati di Dukuh Mertan, Desa Kunden, Kecamatan Karanganom. Rumah yang sebelumnya tak layak huni, kini sudah bagus.

Waka Polres Klaten Kampil Sumiarta, Jumat (28/1), menyerahkan rumah hasil renovasi tersebut kepada Ny Surati, sekaligus memberikan perabotan, antara lain berupa kasur, bantal dan selimut.

Waka Polres didampingi Kasi Humas Iptu Abdullah mengemukakan, renovasi rumah Ny Surati dimulai tanggal 23 Desember 2021, kerja sama Polres Klaten, Kodim 0723/Klaten,

Pemerintah Desa Kunden, relawan Santri Nekat serta relawan Karanganom Peduli.

Kondisi atap rumah yang awalnya sudah lapuk dimakan usia dan bocor, kini sudah diganti dengan atap baru. Tembok dirapikan dengan diplester dan lantai sudah dipasang keramik.

Ny Surati seorang pekerja lepas di sebuah laundry. Ia tak mampu memperbaiki rumahnya karena terkendala biaya, ditambah lagi masih harus membiayai tiga anaknya yang masing-masing duduk di bangku kelas 6 SD, kelas 2 SD dan 1 balita.

Dengan penuh haru dan tak bisa menahan air ma-

ta Ny Surati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu merenovasi rumahnya.

"Saya mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kapolres dan semua pihak yang telah memperbaiki rumah saya. Alhamdulillah sekarang bagus, sangat layak buat anak-anak saya," kata Ny Surati.

Kades Kunden, Sri Hadi mengaku sangat senang rumah warganya yang dulu kurang layak, kini sudah bagus dan sehat untuk ditinggali. Kegiatan bedah rumah tersebut didukung oleh para relawan Peduli Karanganom, dan juga didukung dengan da-

na Desa Kunden tahun 2022.

"Atas nama Pemerintah Desa Kunden dan lembaga desa, beserta Ibu Surati dan warga Dukuh Mertan desa Kunden mengucapkan banyak terima kasih

kepada Bapak Kapolres Klaten dan semua pihak. Juga pada Pak Kapolsek yang tak henti-hentinya, setiap saat datang ke sini memonitor, mendukung, memberi bantuan apapun," kata Sri Hadi. **(Sit)-d**



KR-Sri Warsiti

Waka Polres Klaten beserta jajaran menyerahkan perabotan baru.